

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan salah satu bentuk praktik kerja yang sesuai jurusan program pendidikan kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja di tempat magang. Magang sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Pertanian untuk mengetahui teknologi khususnya dalam bidang alat mesin pertanian yang di terapkan di perusahaan atau industri. Salah satu perusahaan yang dipilih untuk dijadikan tempat magang adalah di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember. Melalui kegiatan magang,mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap,selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan selama kegiatan magang di tempat magang dan diharapkan dapat mencari solusi dan inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.

Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kabupaten Jember yang bergerak di sektor perkebunan dengan sumber utamanya karet dan kopi robusta serta cengkeh. Kegiatan untuk magang yang dipilih adalah kegiatan pengolahan kopi robusta secara basah. Kegiatan yang dilakukan di mulai dari penerimaan bahan baku dari kebun,proses pengolahan kopi robusta,proses penyangraian green bean (Roasting),penggilingan kopi,tempering,pengemasan,penyimpanan barang di gudang stok barang dan pemasaran.

Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember melakukan pemanenan kopi robusta terjadi pada bulan Juni-Agustus. Pemetikan Kopi robusta dilakukan pada jam 6 pagi dengan kondisi cuaca yang mendukung. Ciri-ciri kopi robusta yang siap untuk dipanen adalah buah yang berwarna merah.

Kegiatan pengolahan kopi robusta tidak lepas dari kegiatan *on farm* dan *off farm*. Kegiatan *on farm* adalah kegiatan yang berada di lahan seperti budidaya tanaman kopi robusta di kebun dan kegiatan *off farm* adalah kegiatan di luar dari

lahan atau kegiatan pengolahan kopi robusta menjadi kopi siap untuk dikonsumsi. Pengolahan kopi robusta di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember secara basah menggunakan mesin modern seperti mesin vis pulper, mesin raung washer, mesin pompa, mesin mason dryer, mesin huller, mesin roasting, dan mesin pengemasan. Budidaya kopi robusta memiliki beberapa tahap seperti persiapan lahan, penyiapan pembibit, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, dan panen.

Pengambilan judul laporan magang mesin grader dapat didasarkan pada beberapa alasan spesifik yang relevan dengan pengalaman dan tujuan dari magang tersebut. Berikut adalah beberapa alasan yang dapat dipertimbangkan:

#### 1. Relevansi dengan Bidang Pekerjaan

Judul laporan ini berkaitan langsung dengan pekerjaan yang dilakukan selama magang. Misalnya, magang berfokus pada salah satu mesin pengolahan kopi robusta seperti operasional, pemeliharaan, atau analisis kinerja mesin grader.

#### 2. Pemahaman terhadap Teknologi Mesin

Mesin grader merupakan mesin yang digunakan dalam pengolahan kopi robusta. Mengambil judul ini menunjukkan bahwa selama magang, peserta memiliki kesempatan untuk mempelajari cara kerja mesin grader, termasuk sistem hidraulik, pengaturan mesin, serta cara merawat dan memelihara alat tersebut.

#### 3. Fokus pada Aspek Pemeliharaan dan Perbaikan

Jika tujuan magang berkaitan dengan pemeliharaan atau perbaikan mesin, judul ini bisa menggambarkan analisis atau proses pemeliharaan spesifik pada mesin grader. Misalnya, menggali cara perawatan preventif, mengidentifikasi kerusakan umum, bahkan memperbaiki sistem yang sering mengalami masalah.

#### 4. Analisis Kinerja dan Efisiensi

Judul ini juga dapat mencerminkan upaya untuk menganalisis kinerja mesin grader. Magang dapat melibatkan pengumpulan data operasional untuk menilai efisiensi penggunaan mesin, mengidentifikasi potensi penghematan biaya bahan bakar, dan memaksimalkan produktivitas dalam proyek pembangunan.

#### 5. Pengalaman Lapangan yang Konkrit

Penggunaan nama “mesin grader” memberikan kesan bahwa laporan bersifat praktis dan berbasis pengalaman lapangan yang nyata. Hal ini dapat menarik perhatian pembaca untuk melihat bagaimana teori yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam situasi dunia nyata, memberikan kontribusi nyata pada penyelesaian proyek.

## 6. Pengembangan Keterampilan Praktis

Fokus pada mesin grader menunjukkan bahwa magang berfokus pada pengembangan keterampilan praktis dalam bidang teknik mesin atau teknik konstruksi. Hal ini mencerminkan keterlibatan langsung dalam pekerjaan yang berkaitan dengan pengoperasian alat berat, perawatan mesin, serta analisis atau troubleshooting mesin dalam kondisi lapangan.

## 7. Pentingnya Alat Berat dalam Konstruksi

Mesin grader adalah salah satu alat berat yang krusial dalam banyak proyek konstruksi, baik untuk jalan raya, perataan tanah, atau pembuatan fondasi. Judul ini dapat memperlihatkan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang operasional dan pemeliharaan mesin *grader*.

## 8. Bukti Keahlian dalam Teknologi Terbaru

Mesin grader mungkin juga mewakili jenis teknologi terbaru atau fitur canggih dalam dunia alat berat. Jika mesin tersebut memiliki teknologi yang lebih modern atau efisiensi yang lebih baik dibandingkan tipe mesin lainnya, ini bisa menjadi alasan tambahan untuk memilih judul ini, sebagai bentuk pengakuan terhadap perkembangan teknologi dalam industri konstruksi.

Secara keseluruhan, alasan memilih judul laporan magang mesin grader berkaitan erat dengan tujuan magang yang melibatkan operasional, pemeliharaan, atau evaluasi kinerja alat berat dalam konteks konstruksi, serta relevansinya dengan bidang keahlian yang dipelajari.

## 1.2 Tujuan

### 1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum adanya Magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember adalah

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha untuk mendapatkan penyelesaian.
- c. Melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
- d. Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi di Perumda

Perkebunan Kahyangan.

- e. Mengetahui proses pengolahan kopi robusta dengan cara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember

#### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses pengolahan kopi robusta dengan cara basah di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember.
- b. Mampu menjelaskan tahapan-tahapan proses pengolahan kopi robusta secara basah.
- c. Mahasiswa mampu bekerja sama dengan tim dalam proses pengolahan kopi robusta secara basah.
- d. Mampu mengoperasikan alat dan mesin pengolahan kopi
- e. Mampu mengolah kopi menjadi greenbean dan bubuk kopi

#### 1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memperoleh pengalaman kerja bagi mahasiswa dapat membantu untuk memahami dunia kerja
- b. Mengembangkan *hard skill* bagi mahasiswa
- c. Dapat membina kerjasama antara mahasiswa Program Studi Keteknikan Pertanian dengan Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan Magang dilaksanakan pada tanggal 01 Juli - 25 Oktober 2024 di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember yang beralamatkan Afdeling Boma Gunung Pasang, Argopuro, Guplek, Suci, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Pada tanggal 1 Juli – 14 Oktober 2024 kegiatan magang di lakukan di Afdeling Gentong Kebun Gunung Pasang Jember. Pada bulan oktober selama 2 minggu yaitu tanggal 15 – 25 Oktober melakukan kegiatan magang di Kantor Direksi PDP Kahyangan Jember.

Tabel 1.1 Jadwal Magang Mahasiswa Di Gunung Pasang Jember Pada Hari Senin – Kamis Dan Sabtu

No.	Bagian	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1.	Kantor	07.00 WIB	11.00 – 12.00 WIB	14.00 WIB
2	Pabrik	06.00 WIB	10.00 – 11.00 WIB	13.00 WIB
3	Afdeling	06.00 WIB	11.00 – 12.00 WIB	13.00 WIB

Tabel 1.2 Jadwal Kegiatan Magang Mahasiswa Di Kebun Gunung Pasang Jember Pada Hari Jum'at

No.	Bagian	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	Kantor	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
2	Pabrik	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB
3	Afdeling	06.00 WIB	09.00 WIB	11.00 WIB

Tabel 1.3 Jadwal kegiatan Magang Mahasiswa Di Kantor Direksi PDP Kahyangan Jember Pada Hari Senin – Jum'at

No	Jam Masuk	Jam Istirahat	Jam Pulang
1	07.30 WIB	12.00 – 13.00 WIB	16.00 WIB

#### 1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang digunakan dalam Magang di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember adalah :

##### 1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan juga pengenalan lokasi di Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember.

##### 1.4.2 Metode Magang

Mahasiswa akan aktif secara langsung dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di perkebunan Perumda Perkebunan Kahyangan Gunung Pasang Jember. Sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung terjun ke lapang mahasiswa akan mengetahui kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta bagaimana penanganannya pada kondisi dilapang.

##### 1.4.3 Metode Wawancara

Wawancara atau tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin baik dari pembimbing lapang, karyawan, ataupun pekerja sehingga mahasiswa dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengolahan tanaman tebu baik secara teknis dan nonteknis. Sehingga ketidak tahuhan mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan maupun

pekerja.

#### 1.4.4 Metode Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mencari data dan foto secara langsung terkait suatu proses yang terjadi, dengan ijin dari pembina lapang atau pengawal kerja. Apabila tidak diperkenankan maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian data yang berkaitan dengan objek yang akan dibahas.

#### 1.4.5. Praktek Secara Langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung.